



Sosialisasi Dan Pelatihan Peran Ibu Dalam Mengurangi Dampak Negatif Penggunaan *Smartphone* Dalam Keluarga Pada Ibu PKK Dusun Mudal Kabupaten Sleman

Eko Perianto¹, Makin², Drajat Edy Kurniawan³, Shinta Purwaningrum⁴,
Taufik Agung Pranowo⁵

Keywords :

Dampak negatif
penggunaan; *smartphone*;
Sosialilasi;

Correspondensi Author

Bimbingan dan
Konseling, Universitas
PGRI Yogyakarta
Email :

drajat_cellcius@yahoo.com

ABSTRAK

*Tujuan dan target pengabdian ini untuk sosialisasi dan pelatihan peran ibu dalam mereduksi dampak negatif penggunaan *smartphone* pada Ibu Pkk Dusun Mudal Rt/Rt.01/09 Sariharjo, Nganglik Kabupaten Sleman. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui ceramah dan melanjutkan klinis pelatihan layanan bimbingan dan konseling. Pelaksanaan pengabdian ini akan dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan rincian 1 kali pemberian ceramah dan 1 kali pemberian klinis pelatihan layanan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan Februari 2018. Adanya pendampingan dan pelatihan ini, kompetensi ibu PKK secara berkala dapat meningkat. Dengan meningkatnya kompetensi ibu PKK maka berimbu spada peningkatan kualitas peran ibu dalam keluarga dalam mereduksi dampak negatif penggunaan *smartphone*.*

ABSTRACT

*Goals and targets of this devotion to socialization and training the role of mothers in reducing the negative impact of *smartphone* use on Mother Pkk Dusun Mudal Rt / Rt.01 / 09 Sariharjo, Nganglik Sleman. The methods used to achieve the purpose of devotional activities are conducted through lectures and continuing clinical counseling and guidance services training. The implementation of this dedication will be conducted 2 times with details of 1 lecture and 1 clinical service training. The devotion activities were held in February 2018. The existence of these mentoring and training, the competence of PKK mother periodically can increase. With the increasing competence of mother of PKK hence beramba spada increase quality of mother role in family in reducing negative impact of *smartphone* usage.*

History Artikel

Received: 11-5-2018

Reviewed: 10-06-2018

Revised: 01-07-2018

Accepted: 09-07-2018

Published: 27-07-2018

PENDAHULUAN

Jaman yang semakin berkembang membawa dampak-dampak bagi kehidupan di masyarakat sampai pada unit terkecilnya yaitu keluarga. Fungsi keluarga di masa konvensional dan masa modern telah berubah secara tatanan dan fungsinya, hal

ini membawa dampak yang cukup krusial dalam membangun karakter di dalam keluarga.

Sebagai tempat belajar pertama dan utama keluarga haruslah berfungsi dalam membangun karakter cerdas bagi masa depan anak. Menurut Willis (2009; 24)

Pada dasarnya keluarga mempunyai fungsi-fungsi pokok mengatakan sebagai berikut :

- a. Fungsi Edukatif, sebagai suatu unsur dari tingkat pusat pendidikan, merupakan lingkungan pendidikan yang pertama bagi anak.
- b. Fungsi Sosialisasi, melalui interaksi dalam keluarga anak mempelajari pola-pola tingkahlaku, sikap, keyakinan, cita-cita serta nilai-nilai dalam masyarakat dalam rangka pengembangan kepribadiannya.
- c. Fungsi protektif, fungsi ini lebih menitik beratkan dan menekankan kepada rasa aman dan terlindungi apabila anak merasa aman dan terlindungi barulah anak dapat bebas melakukan penjajagan terhadap lingkungan.
- d. Fungsi Afeksional, yang dimaksud dengan fungsi afeksi adaslah adanya hubungan sosial yang penuh dengan kemesraan dan afeksi. Anak biasanya mempunyai kepekaan tersendiri akan iklim-iklim emosional yang terdapat dalam keluarga kehangatan yang terpenting bagi perkembangan keperibadian anak
- e. Fungsi Religius, keluarga berkewajiban memperkenalkan dan mengajak anak serta keluarga pada kehidupan beragama.
- f. Fungsi Ekonomis, fungsi keluarga ini meliputi pencarian nafkah, perencanaan dan pembelanjanya. Pelaksananya dilakukan oleh dan untuk semua anggota keluarga, sehingga akan menambah saling mengerti, solidaritas dan tanggung jawab bersama.
- g. Fungsi Rekreatif, suasana keluarga yang tenang dan damai diperlukan guna mengembalikan tenaga yang telah dikeluarkan dalam kehidupan sehari-hari
- h. Fungsi Biologis, fungsi ini berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan biologis keluarga, diantaranya kebutuhan seksual. Kebutuhan ini berhubungan dengan pengembangan keturunan atau keinginan untuk mendapatkan keturunan dan memperoleh pangan.

Dampak positif yang ditimbulkan akibat perkembangan Teknologi terhadap Keluarga yakni:

- a. Memudahkan Komunikasi dan Informasi Antar Anggota Keluarga.

Melalui perkembangan Teknologi menggunakan jaringan komputer maupun *Telephone*, kita bisa mengirim dan menerima pesan dari yang lain sampai beribu kilometer jauhnya. Telekomunikasi ialah proses pertukaran pesan di beberapa sistem komputer atau terminal melalui alat media seperti telepon, telegraf dan satelit. Seperti media Social Network dan E-mail yang dapat memudahkan transfer dan komunikasi dengan jarak jauh.

- b. Memudahkan terjadinya Transfer of Knowledge dalam keluarga.

Perkembangan teknologi yang pesat melalui adanya jaringan internet akan membuka kesempatan bagi anggota keluarga dalam hal memperoleh informasi dari berbagai penjuru dunia. Mereka akan saling menambah dan bertukar ide, gagasan dan pengetahuan sehingga menambah wawasan keluarga dalam kaitannya menuju kelangsungan hidup keluarga yang sejahtera dalam masyarakat.

- c. Sebagai Orang tua, dapat memantau pergaulan dan perkembangan anggota keluarga.

Keluarga yang memiliki alat komunikasi satu sama lain akan cenderung memiliki kemudahan dalam mengetahui kondisi dan perkembangan satu-sama lain dalam rutinitas dan kesibukan mereka masing-masing. Orang tua juga dapat memantau sejauh mana anak-anak mereka dalam bergaul di lingkungan sosialnya, baik itu di sekolah maupun dalam masyarakat melalui *Gadget* dsb.

- d. Progress Peran Serta Wanita/ibu dalam Mengisi Tenaga Kerja

Adanya perkembangan teknologi dan ekonomi membawa pengaruh dimana akibat dari situasi ini adalah semakin bertambahnya jumlah wanita yang bekerja di pabrik-pabrik, perusahaan, maupun di kantor-kantor sebagai ladang penghasilan mereka. Perubahan ini telah menghancurkan

paham kuno tentang “laki-laki harus bekerja dan wanita harus di dapur“. Juga pepatah Jawa yang mengatakan bahwa “tugas istri hanyalah macak, manak dan masak“. Umumnya baik di pedesaan maupun di perkotaan suami dan istri sudah sama-sama bekerja. Baik itu didasarkan pada tuntutan sosial maupun karena kebutuhan ekonomi keluarga.

e. Memudahkan Seseorang dalam Mengurusi Urusan Rumah Tangga.

Perkembangan teknologi tidak terlepas dengan adanya barang yang beraneka ragam. Barang-barang tersebut dapat berupa barang pemuas kebutuhan, alat-alat rumah tangga dll. Seperti adanya mesin cuci, mesin jahit, dan *Vacum Cleaner* yang secara otomatis memberikan kemudahan bagi seseorang dalam hal mengurus urusan rumah tangga. Hampir seluruh pekerjaan dapat dilakukan dengan menggunakan mesin, sehingga pekerjaan mereka akan diringankan dengan adanya mesin-mesin yang berteknologi.

Sedangkan dampak negatif teknologi dalam keluarga yang perlu diwaspadai adalah sebagai berikut :

a. Anak Dengan Mudah Menerima Perilaku Yang Menyimpang

1) Kekejaman dan kesadisan

Kekejaman dan kesadisan juga banyak ditampilkan pada *smartphone*. Karena segi isi pada dunia internet tidak terbatas, maka para pemilik situs menggunakan berbagai macam cara agar dapat menjual situs mereka. Salah satunya dengan menampilkan hal-hal yang menunjukkan kekejaman dan kesadisan. Studi eksperimental menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara bermain permainan komputer dengan tingkat kejahatan di kalangan anak muda, khususnya permainan komputer yang banyak memuat unsur kekerasan dan pembunuhan. Bahkan ada sebuah penelitian yang menunjukkan bahwa games yang dimainkan di komputer memiliki sifat menghancurkan yang lebih besar dibandingkan kekerasan yang ada di televisi ataupun kekerasan dalam kehidupan nyata

sekalipun. Hal ini terjadi terutama pada anak-anak. Mereka akan memiliki kekurangan sensitivitas terhadap sesamanya, memicu munculnya perilaku-perilaku agresif dan sadistik pada diri anak, dan bisa mengakibatkan dorongan kepada anak untuk bertindak kriminal seperti yang dilihatnya (meniru adegan kekerasan).

2) Sebagai Media Sosialisasi Sex Terhadap Anak

Seperti halnya anggapan yang mengatakan bahwa internet identik dengan pornografi, memang tidak salah. Dengan kemampuan penyampaian informasi yang dimiliki internet, pornografi pun merajalela. Begitu banyak situs-situs pornografi yang ada di internet, meresahkan banyak pihak terutama kalangan orang tua yang khawatir anak-anaknya akan mengonsumsi hal-hal yang bersifat porno. Di internet terdapat gambar-gambar pornografi yang bisa mengakibatkan dorongan kepada seseorang untuk bertindak kriminal. Ironisnya, ada situs-situs yang memang menjadikan anak-anak sebagai target khalayaknya. Mereka berusaha untuk membuat situs yang kemungkinan besar memiliki keterkaitan dengan anak-anak dan sering mereka jelajahi.

b. Teknologi Dapat Mengalihkan Fungsi Rekreatif dan Afektif Keluarga.

Media komputer memiliki kualitas atraktif yang dapat merespon segala stimulus yang diberikan oleh penggunanya. Terlalu atraktifnya, membuat penggunanya seakan-akan menemukan dunianya sendiri yang membuatnya terasa nyaman dan tidak mau melepaskannya. Kita bisa menggunakan komputer sebagai pelepas stress dengan bermain games yang ada. Sehingga hal ini dapat melemahkan fungsi keluarga dalam memberikan hiburan dan kasih sayang antar anggota keluarga satu-sama lain.

c. Memicu Terjadinya *Antisocial Behavior*

Salah satu dampak yang dapat ditimbulkan dari penyalahgunaan komputer adalah antisocial behavior. Dimana pengguna komputer tersebut tidak lagi peduli kepada lingkungan sosialnya dan cenderung mengutamakan komputer. Selain

itu, pengguna komputer tersebut tidak peduli lagi apa yang terjadi disekitarnya, satu-satunya yang dapat menarik perhatiannya hanyalah komputer saja. Orang akan menjadi lebih jarang berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya, sehingga kemampuan interpersonal dan emosionalnya tidak berkembang secara optimal. Lama kelamaan, seseorang akan sulit menjalin komunikasi dan membangun relasi dengan orang-orang disekitarnya. Bila hal tersebut tidak segera ditanggulangi akan menimbulkan dampak yang sangat buruk, yang dimana manusia lama kelamaan akan sangat individualis dan tidak akan ada lagi interaksi ataupun sosialisasi.

d. Dapat Menimbulkan Disorganisasi Dalam Keluarga.

Disorganisasi keluarga adalah perpecahan keluarga sebagai suatu unit, karena anggota-anggotanya gagal memenuhi kewajiban - kewajiban sesuai dengan peran sosialnya. Bentuknya, bisa berupa putusnya perkawinan akibat perceraian, atau adanya gangguan dalam hal komunikasi antar individu sebagaimana disebut Goode dalam "*Family Disorganization in Contemporary Social Problems*" sebagai *emptyshell family* atau rumah tangga hampa.

e. Perubahan Status Dan Peran Wanita/Ibu Dalam Keluarga

Perubahan ini menyebabkan para istri dan suami mempunyai derajat kebebasan yang sama dalam konteks "pembagian kerja" antara suami dan istri dalam keluarga. Saat ini pekerjaan istri telah terspesialisasikan seperti layaknya kaum laki-laki dan tidak lagi dicurahkan pada tugas-tugas rumah tangga saja. Dengan keadaan ini maka timbul konsekuensi lain bagi keluarga. Seperti berkurangnya waktu bagi wanita sebagai ibu dalam mendidik mendidik anak-anaknya yang sudah mulai diabaikan. Sebagai solusinya maka pendidikan dan perawatan anak diserahkan kepada *Baby Sisters*. Karena kesibukan orang tua dengan pekerjaannya itulah yang menyebabkan mereka menyerahkan kepada *Baby Sisters* itu. Melihat kondisi ini jelas anak lah yang menjadi korbanya.

Perhatian dan kasih sayang orang tua menjadi tidak mereka dapatkan pada saat yang sebenarnya sangat mereka butuhkan. Akibatnya anak sulit untuk membangun kedekatan emosional dengan ibunya sendiri.

f. Kecenderungan Melemahnya sistem Ekonomi Keluarga

Fungsi ekonomi keluarga pada dekade akhir-akhir ini telah mengalami modifikasi dan proses tersebut rata-rata akan berlangsung dengan cepat, Dahulu pembuatan barang-barang termasuk segala kebutuhan keluarga dilakukan semuanya oleh keluarga. Tetapi sekarang dengan adanya pabrik-pabrik telah mengambil alih semua aktivitas-aktivitas itu. Dengan mudahnya sekarang tanpa harus melakukan kerja yang berarti segala kebutuhan mudah untuk dipenuhi. Perubahan-perubahan yang nyata jelas terlihat dalam aktivitas orang dirumah adalah kini keluarga sudah jarang menggunakan ala-alat masaknya, melainkan banyak dari mereka yang membeli langsung di toko-toko luar. Walaupun tidak secara keseluruhan demikian tetapi paling tidak ada kecenderungan yang seperti itu.

Melihat dampak-dampak yang ditimbulkan dari adanya penggunaan *smartphone* maka perlu di adakan sosialisasi dampak negatif *smartphone* dalam keluarga pada ibu PKK Dusun Mudal Rt/Rw 01/19 Sariharjo, Nganglik, Sleman, Yogyakarta Tahun 2018.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui pelatihan dan pendampingan berupa Sosialisasi Dan Pelatihan Peran Ibu Dalam Mereduksi Dampak Negatif *Smartphone* Dalam Keluarga Pada Ibu Pkk Dusun Mudal. Pelatihan ini akan dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Kegiatan pengabdian direncanakan akan dilaksanakan pada bulan April 2017. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa metode pelatihan, yaitu:

A. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang tepat digunakan untuk teknik pemberian informasi dalam layanan

bimbingan dan konseling. Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan perkembangan Teknologi Informasi di masyarakat. Dalam metode ceramah ini juga dijelaskan mengenai dampak positif dan negatif berkembangnya Teknologi Informasi bagi manusia. Semakin berkembangnya TI memberikan dampak positif dan negatif bagi kehidupan individu. Salah satu hal yang berkaitan dengan berkembangnya TI yaitu semakin mudahnya manusia untuk menggunakan alat komunikasi berupa *smartphone* / telepon pintar. Penggunaan *smartphone* ini memiliki beberapa dampak negatif bagi kehidupan manusia utamanya bagi anak-anak. Oleh karena sebagai orangtua harus mampu untuk mengendalikan intensitas penggunaan *smartphone* pada anak upaya dapat terhindar dari dampak negatif penggunaan *smartphone*.

B. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode pemberian layanan yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two ways traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara pemberi materi dengan peserta pelatihan. Peserta bertanya, pemateri menjawab atau pemateri bertanya, peserta menjawab. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara pemateri dengan peserta. Metode tanya jawab ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui sampai sejauh mana materi cara mereduksi dampak negatif penggunaan *smartphone* dikuasai oleh peserta pengabdian; (2) Untuk merangsang peserta pengabdian berpikir dan mempraktekkan pengetahuan tentang cara mereduksi dampak negatif penggunaan *smartphone*; (3) Memberi kesempatan pada peserta untuk mengajukan permasalahan tentang cara mereduksi dampak negatif penggunaan *smartphone*.

C. Metode Praktikum

Metode praktik merupakan salah satu metode yang efektif untuk memperjelas pemahaman. Dalam pelatihan ini selain dibekali dengan pengenalan tentang cara mereduksi dampak negatif penggunaan

smartphone yang benar, peserta juga langsung diajak untuk mempraktekkan bagaimana cara mereduksi dampak negatif penggunaan *smartphone* dengan model yang sederhana. Melalui pemberian contoh dari pemateri, peserta pelatihan mencoba langsung mempraktekkan cara mereduksi dampak negatif penggunaan *smartphone*. Peserta pelatihan dilatih kemampuan dan keterampilannya dalam cara mereduksi dampak negatif penggunaan *smartphone* dengan baik dan benar, sehingga dampaknya yaitu para peserta semakin paham dan terampil dalam mereduksi dampak negatif penggunaan *smartphone*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat dan Sabtu, tanggal 6-7 April 2018.

Pengabdian ini dilaksanakan di perkumpulan Ibu Pkk Dusun Mudal Rt/Rt.01/09 Sariharjo, Nganglik Kabupaten Sleman selama 2 hari. Pada hari pertama kegiatan pengabdian dilakukan dengan memberikan materi tentang Perkembangan Teknologi Informasi di kalangan masyarakat. Sedangkan hari kedua pengabdian dilakukan dengan memberikan praktik cara mereduksi dampak penggunaan *smartphone* dalam keluarga. Pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh Ibu Pkk Dusun Mudal Rt/Rt.01/09 Sariharjo, Nganglik Kabupaten Sleman.

Hari pertama pengabdian dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 6 April 2018. Sedangkan hari kedua pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 7 April 2018. Materi yang diberikan pada hari pertama yaitu mengenai Perkembangan Teknologi Informasi di kalangan masyarakat. Materi tersebut disampaikan oleh Eko Perianto, M.Si selaku ketua pengabdian. Dilanjutkan hari kedua pengabdian dengan memberikan materi tentang cara mereduksi dampak penggunaan *smartphone* dalam keluarga. Materi tersebut disampaikan oleh Drs. Makin, M.Pd selaku salah satu anggota pengabdian.

Pada saat pemberian materi oleh pemateri pengabdian, para peserta sangat antusias mendengarkan instruksi pemateri. Antusias peserta pengabdian ditunjukkan dengan munculnya berbagai macam pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Sesi tanya jawab benar-benar dimanfaatkan oleh peserta guna mendapatkan pemahaman yang diinginkan. Peserta pelatihan terlihat sangat senang adanya pelatihan ini. Hal tersebut dikarenakan pelatihan-pelatihan semacam ini sangat jarang diperoleh ibu PKK.



Adapun luaran yang dicapai dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut,

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam pengabdian kepada masyarakat dalam rangka Sosialisasi Dan Pelatihan Peran Ibu Dalam Mereduksi Dampak Negatif *Smartphone* Dalam Keluarga Pada Ibu Pkk Dusun Mudal, yaitu :

1. Ibu Pkk Dusun Mudal memahami akan pentingnya mengikuti perkembangan

teknologi informasi yang bermanfaat bagi sendi kehidupan bermasyarakat.

2. Ibu Pkk Dusun Mudal memahami cara mereduksi dampak negatif penggunaan *smartphone* dalam keluarga.
3. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 2 hari dengan kegiatan pemberian materi dan praktik langsung mengenai cara mereduksi dampak negatif penggunaan *smartphone* dalam keluarga.

Adapun saran yang diberikan untuk Ibu Pkk Dusun Mudal, diantaranya sebagai berikut :

1. Para Ibu hendaknya senantiasa mengikuti adanya perkembangan teknologi informasi yang bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat.
2. Para Ibu diharapkan mengetahui dampak positif dan negatif penggunaan *smartphone* dalam keluarga.
3. Para Ibu diharapkan mengetahui cara mereduksi dampak negatif penggunaan *smartphone* dalam keluarga.

DAFTAR RUJUKAN

- Asmani, J. M. 2010. *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Cowie. 1994. *Advanced Learner's Dictionary*. (4th ED). Britain: Oxford University Press.
- LPPM. (2016). *Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat UPY*. Yogyakarta: LPPM UPY.
- Setiawan 2013
<https://keluarga.com/1403/kesehatan/dampak-negatif-game-online-ditinjau-dari-beberapa-segi>.
Diakses pada tanggal 15 April 2016.
- Sofyan Willis. 2009. *Konseling Keluarga*. Bandung; Alfabeta.
- Young KS. 1999. *Internet addiction: A Handbook and Guide to evaluation and treatment*: Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.